

**EKSPLORASI KENDALA PEMBELAJARAN DAN STRATEGI SOLUSI GURU
PGSD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI
SEKOLAH DASAR**

Nama_1 Nelly Dwi Sabilia ¹, Nama_2 Haifaturrahmah ², Nama_3 Nursina Sari ³

Institusi/lembaga Penulis ¹²³ PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram

Alamat e-mail : ¹ nellydwisabiliafkip@gmail.com,

Alamat e-mail : ² haifaturrahmah@yahoo.com,

Alamat e-mail : ³ sarinursina1234@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to identify various learning obstacles and solution strategies implemented by Elementary School Teacher Education (PGSD) teachers in an effort to improve students' reading skills at the elementary school level. Using the Systematic Literature Review (SLR) method and a qualitative approach, this study examined seven relevant journal articles and focused on inhibiting factors and effective strategies in developing reading literacy. The analysis results indicate that students' reading difficulties are caused by internal factors, such as low motivation, interest, and cognitive abilities, as well as external factors, including lack of family support and limited learning resources. Teachers have a strategic role as facilitators, motivators, and innovators in implementing various learning strategies, including phonics methods, spelling methods, folklore-based approaches, and cooperative models such as Think Pair Share and CIRC, which have been proven to contribute to improving students' reading comprehension. Thus, this study confirms that improving reading skills needs to be done through a comprehensive and collaborative approach between teachers, parents, and the school environment to build a sustainable literacy ecosystem at the elementary education level.

Keywords: Elementary School Student Literacy, Obstacles to Reading Learning, PGSD Teacher Solution Strategy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala pembelajaran serta strategi solutif yang diterapkan oleh guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa di jenjang sekolah dasar. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dan pendekatan kualitatif, penelitian ini menelaah tujuh artikel jurnal yang relevan dan berfokus pada faktor-faktor penghambat serta strategi efektif dalam pengembangan literasi membaca. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesulitan membaca siswa disebabkan oleh faktor internal, seperti rendahnya motivasi, minat, dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal, meliputi kurangnya dukungan keluarga dan keterbatasan sarana belajar. Guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator, motivator, sekaligus inovator dalam menerapkan beragam strategi pembelajaran, antara lain metode fonik, metode eja, pendekatan berbasis cerita rakyat, serta model kooperatif seperti Think Pair Share dan CIRC, yang terbukti berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman bacaan siswa. Dengan demikian, penelitian ini

menegaskan bahwa peningkatan kemampuan membaca perlu dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara guru, orang tua, serta lingkungan sekolah guna membangun ekosistem literasi yang berkesinambungan di tingkat pendidikan dasar.

Kata Kunci: Literasi Siswa Sekolah Dasar 1, Kendala Pembelajaran Membaca 2, Strategi Solusi Guru PGSD 3

A. Pendahuluan

Membaca di tingkat Sekolah Dasar merupakan landasan penting dalam pembentukan keterampilan literasi siswa. Aktivitas membaca tidak hanya sebatas pada kemampuan melafalkan teks secara teknis, tetapi juga mencakup keterampilan memahami isi bacaan yang menjadi dasar pengembangan pengetahuan serta kemampuan berpikir kritis. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa Sekolah Dasar masih menghadapi hambatan dalam memahami makna bacaan meskipun mereka mampu membaca dengan lancar. Situasi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara keterampilan membaca secara mekanis dengan keterampilan memahami bacaan yang semestinya ditumbuhkan sejak tahap awal pendidikan (Rahmayani, 2024).

Guru Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), baik sebagai calon pendidik maupun praktisi, memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran membaca (Untari, 2017). Mereka diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran yang kreatif, bervariasi, serta selaras dengan karakteristik peserta didik. Berbagai kendala dalam pembelajaran membaca dapat muncul dari beragam aspek, antara lain keterbatasan metode pengajaran, rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya dukungan lingkungan, maupun keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung (Mea et al., 2024).

Oleh sebab itu, guru PGSD perlu melakukan kajian mendalam terhadap permasalahan yang ada sehingga dapat merumuskan strategi solusi yang tepat dan efektif.

Rendahnya kemampuan pemahaman membaca di Sekolah Dasar turut terkonfirmasi melalui berbagai hasil survei nasional maupun internasional yang menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah (Mahardhika Nursahid et al., 2024). Kondisi tersebut menandakan bahwa pembelajaran membaca belum sepenuhnya mencapai tujuan sebagaimana dirumuskan dalam Kurikulum Merdeka, yaitu membentuk peserta didik yang kritis, kreatif, serta mampu berkomunikasi secara efektif (Umiyati et al., 2024). Dengan demikian, diperlukan kajian akademik yang menitikberatkan pada eksplorasi kendala yang dialami guru PGSD serta strategi alternatif yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa (Trisiantari, 2024).

Berbagai penelitian dari (Amanata & Taufik, 2020) menunjukkan bahwa Selain itu, pembelajaran membaca pada jenjang Sekolah Dasar kerap menghadapi kendala berupa penerapan metode pengajaran yang bersifat monoton dan berpusat pada guru. Sedangkan penelitian dari (Izzah et al., 2022) menunjukkan bahwa Kondisi tersebut mengakibatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar menjadi terbatas. Dalam situasi demikian, guru

PGSD dituntut untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, kontekstual, serta memanfaatkan teknologi digital guna menumbuhkan minat membaca siswa. Dengan cara ini, peran guru tidak semata-mata sebagai pengajar, melainkan juga sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam proses pembelajaran.

Kendala lain yang sering muncul dalam pembelajaran membaca adalah adanya perbedaan kemampuan siswa di dalam kelas. Sebagian siswa sudah mampu membaca dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih menghadapi kesulitan pada tahap dasar (Hapsari, 2019). Situasi ini menuntut guru untuk menerapkan strategi diferensiasi pembelajaran sehingga kebutuhan belajar setiap siswa dapat terpenuhi. Apabila strategi yang tepat tidak diterapkan, maka kesenjangan kemampuan membaca antar siswa berpotensi semakin melebar dan berimplikasi terhadap pencapaian akademik secara keseluruhan (Umiyati et al., 2024).

Eksplorasi terhadap kendala serta strategi solusi yang dilakukan guru PGSD dalam pembelajaran membaca memiliki signifikansi penting karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai kompleksitas permasalahan yang terjadi di lapangan (Nasution, 2024). Temuan dari eksplorasi tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam merancang praktik pembelajaran yang lebih efektif, sekaligus berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam memperkuat program peningkatan literasi di Sekolah Dasar. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas efektivitas berbagai metode atau

model pembelajaran membaca, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada aspek penerapan strategi pengajaran semata. Kajian yang menelaah secara menyeluruh mengenai kendala yang dihadapi guru PGSD serta strategi solutif yang mereka terapkan, khususnya dalam konteks pelaksanaan Kurikulum Merdeka, masih relatif terbatas (Iskandar et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih sistematis dan mendalam untuk mengidentifikasi beragam faktor penghambat sekaligus merumuskan strategi alternatif yang dapat dilakukan oleh guru PGSD dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa di Sekolah Dasar (Umiyati et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai eksplorasi kendala pembelajaran serta strategi solusi yang diterapkan guru PGSD dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Sekolah Dasar dipandang sangat relevan. Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis terhadap pengembangan pendidikan dasar, khususnya dalam aspek literasi membaca. Dengan pemahaman yang komprehensif mengenai kendala dan alternatif solusi, guru PGSD diharapkan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di kelas serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna dan efektif bagi peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Tujuan utamanya adalah untuk menelusuri kendala yang dihadapi oleh para guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam upaya

meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, serta merumuskan strategi pemecahan masalah yang efektif (Septiana et al., 2024). Melalui kajian literatur secara sistematis, penelitian ini berupaya menghimpun, mengevaluasi, dan menganalisis temuan dari berbagai studi terdahulu. Dengan demikian, pendekatan SLR diharapkan dapat menyajikan gambaran komprehensif yang berbasis bukti mengenai permasalahan yang ada serta alternatif strategi penyelesaiannya. Tahap pencarian literatur dilaksanakan melalui penelusuran basis data akademik terkemuka, seperti Google Scholar, ERIC, Scopus, dan DOAJ. Kata kunci pencarian yang digunakan meliputi “kendala pembelajaran membaca siswa sekolah dasar”, “strategi guru PGSD”, “literasi membaca di sekolah dasar”, serta “systematic literature review pendidikan dasar”. Proses pencarian ini mencakup artikel berbahasa Indonesia maupun Inggris yang relevan dengan topik, dengan rentang publikasi 5 tahun terakhir agar hasil penelitian yang diperoleh tetap mutakhir dan relevan dengan konteks pendidikan kontemporer (Destari & Hidayat, 2024).

Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi artikel-artikel yang secara langsung membahas kendala pembelajaran membaca di jenjang sekolah dasar, strategi guru PGSD dalam meningkatkan literasi membaca, serta penelitian dengan pendekatan empiris atau kajian pustaka yang relevan (Salwa Zaldia Rahmadhani & Ari Suriani, 2025). Selain itu, hanya artikel-artikel yang telah diterbitkan dalam jurnal bereputasi, prosiding konferensi akademik, atau laporan penelitian terverifikasi yang dipertimbangkan.

Dengan demikian, data yang diperoleh memiliki kredibilitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel yang membahas literasi membaca hanya pada jenjang pendidikan menengah atau perguruan tinggi; artikel populer yang bersifat non-akademik; serta penelitian yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap. Selain itu, setiap artikel yang tidak secara eksplisit membahas peran guru lulusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) atau strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar juga dikecualikan. Proses penyaringan awal dilakukan dengan menelaah judul, abstrak, dan kata kunci. Tahap ini menjadi langkah pendahuluan sebelum melakukan telaah teks secara menyeluruh. Proses seleksi dan ekstraksi data dilakukan melalui identifikasi, penandaan, serta pengelompokan temuan penelitian ke dalam tiga kategori utama, yaitu: (1) hambatan dalam pembelajaran membaca, (2) strategi yang diterapkan guru PGSD sebagai solusi, dan (3) hasil penerapan strategi tersebut. Informasi dari setiap artikel didokumentasikan secara sistematis dalam tabel ekstraksi yang memuat identitas penelitian, metode yang digunakan, konteks kajian, temuan pokok, serta rekomendasi yang diberikan (Nurhakim, 2024). Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis secara tematik guna menghasilkan kesimpulan yang bersifat integratif serta memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar.

ALUR PENELITIAN



Gambar 1. Bagan alur terkait tahapan Systematic Literatur Review (SLR)

Gambar tersebut menunjukkan tahapan penelitian yang terstruktur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi strategi solusi yang digunakan oleh guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Tahapan penelitian dimulai dengan penelusuran literatur yang relevan dengan fokus kajian, kemudian dilanjutkan dengan proses seleksi dan ekstraksi data untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan menyeluruh mengenai tantangan serta upaya guru dalam mengoptimalkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian mengenai eksplorasi kendala pembelajaran serta strategi solusi yang diterapkan guru PGSD dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar mengindikasikan bahwa guru memegang peranan krusial dalam membangun dan mengembangkan

kemampuan literasi dasar peserta didik melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan (Dasan, 2025). Proses pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar kerap menghadapi sejumlah hambatan, baik yang bersumber dari faktor internal siswa seperti rendahnya motivasi membaca, keterbatasan perbendaharaan kosakata, serta kelemahan dalam kemampuan fonologis, maupun dari faktor eksternal seperti minimnya dukungan keluarga, keterbatasan fasilitas literasi, dan penerapan metode pembelajaran yang kurang bervariasi (Nur'ajiza & Sya, 2025). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru PGSD mengimplementasikan berbagai strategi alternatif, di antaranya melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, penggunaan metode membaca interaktif, serta penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah (Shalza Dwi Arfianitha Mulyani & Ari Suriani, 2025). Selain itu, sinergi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah turut berperan penting dalam menunjang peningkatan kemampuan membaca siswa secara optimal. Berdasarkan tujuh artikel jurnal yang telah dipilih dan dinyatakan memenuhi kriteria inklusi, diperoleh rangkuman hasil penelitian yang disajikan secara rinci pada Tabel 1 berikut.

Tabel.1 Hasil Penelitian Terhadap Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
Handayani,	Jurnal Inovasi	Penelitian ini bertujuan

Adrias, & Aissy Putri Zulkarn aini (2025)	Ilmu Pendidika n: Peran Guru dalam Mengatas i Kesulitan Membaca pada Siswa SD	untuk menganalisis peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang diterapkan adalah studi kepustakaan . Hasil kajian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik dan mental siswa, minat membaca, tingkat kecerdasan, kebiasaan membaca, serta sikap			terhadap kegiatan membaca. Sementara itu, faktor eksternal meliputi keterlibatan orang tua, hubungan antara siswa dan guru, ketersediaan bahan bacaan, serta aktivitas belajar siswa. Guru memiliki peran sentral dalam mengatasi kesulitan tersebut melalui berbagai fungsi, antara lain sebagai penyedia informasi, organisator, motivator, pembimbing, pemrakarsa, penyampai materi, fasilitator, mediator, dan evaluator. Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa guru memiliki
--	---	--	--	--	--

		posisi strategis dalam membimbing, memotivasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.			mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan beberapa strategi, antara lain melalui kegiatan bimbingan belajar, pemberian perhatian dan motivasi kepada siswa, serta penggunaan berbagai metode pembelajaran seperti metode abjad, kartu huruf, ejaan, dan dikte. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal yang meliputi sikap, minat, tingkat intelegensi, dan kesadaran siswa, serta faktor eksternal yang mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan
Nurul Azkiya & Syamsu Ridhuan (2023)	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 3 Sdn Duri Kepa 03 Jakarta Barat	Penelitian ini dilandasi oleh adanya permasalahan kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas III SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat, yang ditandai dengan kesulitan dalam mengeja, kekeliruan dalam pengucapan huruf, serta ketidakmampuan mengenal abjad secara optimal. Dalam upaya			

		sekolah. Kesulitan membaca ini berdampak pada berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk prestasi akademik, kemampuan berinteraksi sosial, serta kondisi psikologisnya.			yang menunjukkan kesulitan dalam membaca. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa permasalahan utama yang dialami siswa meliputi ketidaklancaran dalam membaca, kesalahan dalam mengeja kata, serta ketidaktepatan dalam penggunaan tanda baca. Faktor penghambat utama yang ditemukan ialah rendahnya minat siswa terhadap kegiatan membaca. Selain itu, faktor internal seperti minat dan kesadaran diri, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sekitar, dan
Ni Kadek Rasmini, Putu Beny Pradnya na, I.D.G. Panji Darma Putra (2023)	Jurnal Pendidikan Deiksis Vol. 5, No. 1, Januari 2023: Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas V Sd No. 1 Pelaga Tahun 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas V SD No. 1 Pelaga serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian terdiri atas tiga siswa			

		peran guru turut memengaruhi kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil temuan tersebut, guru disarankan untuk memberikan perhatian khusus serta menumbuhkan motivasi belajar siswa guna meningkatkan minat dan kemampuan membaca mereka.			dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan beragam strategi pembelajaran, antara lain penerapan metode fonik, metode eja, diskusi kelompok, kegiatan mendikte dan menulis di papan tulis, pemberian teks bacaan sederhana, kerja sama dengan orang tua, serta pemberian motivasi belajar kepada siswa. Penerapan strategi tersebut terbukti efektif dalam membantu siswa
Belgis Adellia, Wianda Puspita Handayani, Cantika Aurelia, Firma Andrian, Satria Nugraha Adiwijaya (2025)	Jurnal Fashluna Vol. 6 No. 1, 2025: Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas VI SDN 05 Metro Timur. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif			

		meningkatkan kemampuan membaca serta mengurangi kesalahan seperti tertukarnya huruf dan kecenderungan membaca dengan cara mengeja. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa guru memiliki peran sentral sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pengembangan kemampuan membaca siswa.		Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar	n keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, seperti model Think Pair Share, CIRC, QAR, K-W-L, PQ4R, dan POE, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penerapan berbagai strategi pembelajaran tersebut tidak hanya membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan
Elia Irma Sari, Cicih Wiarsih, Dhi Bramasta (2021)	Jurnal Educatio, Volume 7, No. 1, Maret 2021 : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman	Penelitian ini merupakan studi kepustakaan yang bertujuan untuk menganalisis sepuluh penelitian terdahulu yang berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan			

		kebiasaan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.			minat belajar, tingkat kecerdasan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca, serta faktor eksternal yang mencakup pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa, guru menerapkan berbagai strategi seperti pengajaran intensif, pemberian motivasi, serta penyampaian umpan balik secara khusus. Penerapan strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat serta kemampuan membaca
Abdullah Munawir Nasution, Abdi Maulana, Maria Grasella Silaban, Khairunnisa (2024)	Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2 No. 3 Juli 2024 Judul: Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca pada Kelas Awal Sekolah Dasar	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang efektif dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas awal sekolah dasar mencakup pemanfaatan media visual, pemberian bimbingan secara individual, serta penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal yang meliputi rendahnya			

		siswa secara signifikan.			membaca terpadu, (2) kegiatan mendongeng dan bermain peran, (3) diskusi kelompok, serta (4) penguatan kosakata. Penerapan strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca, partisipasi aktif, dan pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan. Selain itu, penggunaan cerita rakyat juga berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai karakter serta pengenalan budaya lokal kepada siswa.
Thalita Fitra Amaliya, Nurul Husna Zakiyah, Restia Amelia, Afriza Media, Ari Suriani (2025)	Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan, Volume 3 Nomor 3 Juli 2025: Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD melalui Cerita Rakyat Nusantara	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan cerita rakyat Nusantara. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan empat strategi utama, yaitu: (1)			

Hasil penelitian dari ketujuh jurnal yang dianalisis menunjukkan bahwa guru memegang peranan yang sangat signifikan dalam mengatasi berbagai kesulitan membaca yang dialami oleh siswa sekolah dasar.

Hambatan dalam kemampuan membaca tersebut dipengaruhi oleh dua kategori faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti minat serta motivasi membaca, tingkat kecerdasan, dan kebiasaan belajar siswa. Adapun faktor eksternal berkaitan dengan dukungan dari orang tua, kondisi lingkungan belajar, serta ketersediaan media dan sumber belajar yang memadai (Hanifa Lila Putri & Ari Suriani, 2025). Dalam konteks ini, peran guru tidak hanya terbatas pada fungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembimbing, pemberi motivasi, dan fasilitator yang berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan kemampuan membaca siswa secara optimal (Basyori, 2025).

Strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca menunjukkan variasi yang luas dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik masing-masing siswa. Berdasarkan hasil kajian terhadap sejumlah penelitian, strategi tersebut meliputi penggunaan metode fonik, metode eja, pemanfaatan media kartu huruf, pelaksanaan kegiatan dikte, penerapan teknik membaca terpandu, serta pendekatan kontekstual seperti integrasi cerita rakyat Nusantara dalam proses pembelajaran. Penerapan berbagai strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan maupun pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan pendampingan belajar secara individual, menyampaikan umpan balik yang konstruktif, serta menjalin kolaborasi dengan orang tua guna menumbuhkan kebiasaan membaca

di lingkungan rumah (Rasyid Munthe et al., 2024).

Hasil penelitian yang diungkapkan (Hanaris, 2023) bahwa penerapan strategi pembelajaran yang sesuai memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan berbagai model pembelajaran seperti Think Pair Share, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Question Answer Relationship (QAR), dan Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) terbukti berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman mendalam terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh kreativitas guru dalam memilih dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang interaktif, komunikatif, serta kontekstual sesuai dengan pengalaman dan lingkungan kehidupan siswa (Miftah & Syamsurijal, 2024).

Secara keseluruhan, hasil telaah menunjukkan bahwa upaya peningkatan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar perlu dilaksanakan melalui pendekatan yang bersifat holistik dan kolaboratif. Guru memiliki peran sentral sebagai penggerak dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, bermakna, dan berorientasi pada kebutuhan siswa, sementara keterlibatan keluarga serta dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor pendukung yang memperkuat efektivitas pembelajaran (Suantto & Futra, 2025). Penerapan beragam

strategi, pemberian motivasi yang berkesinambungan, serta penggunaan metode pembelajaran yang berakar pada konteks budaya—seperti pemanfaatan cerita rakyat—merupakan langkah strategis yang terbukti mampu menumbuhkan minat baca sekaligus meningkatkan kemampuan literasi siswa sejak usia dini (Ferando et al., 2025).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tujuh artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang esensial dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca mencakup aspek internal, seperti rendahnya motivasi dan minat baca, keterbatasan penguasaan kosakata, serta kemampuan kognitif yang beragam, dan aspek eksternal, seperti minimnya dukungan keluarga serta lingkungan belajar yang kurang mendukung. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru meliputi penggunaan metode fonik, metode eja, pendekatan berbasis cerita rakyat, serta model pembelajaran kooperatif seperti Think Pair Share dan CIRC, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, direkomendasikan agar guru sekolah dasar senantiasa meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang, memilih, dan menyesuaikan strategi pembelajaran membaca yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, sinergi antara guru,

orang tua, dan lembaga pendidikan perlu diperkuat untuk menciptakan ekosistem literasi yang kondusif bagi pengembangan kemampuan membaca secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanata, R., & Taufik, T. (2020). Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8), 301–313.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>
<https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6836>
- Basyori, S. I. (2025). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Dunia Pendidikan Modern. *Syntax Idea*, 7(4), 559–564.
<https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i4.12827>
- Dasan, S. (2025). Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Usia Dini*, 2(1), 19–24.
<https://doi.org/10.70134/pedasud.v2i1.334>
- Destari, D., & Hidayat, N. R. (2024). Produktivitas Penelitian Pendidikan dalam Pemetaan Kata Kunci: Analisis Bibliometrik. *Sanskara Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(02 SE-Articles), 95–103.
<https://doi.org/10.58812/sish.v1.i02>
- Ferando, M. F., Bardi, Y., Kristianus, Y., Mayeli, F. R., Rada, M. M., Mude, M. R., Penu, N., Du'a Bolor, S., Dan, K., Pendidikan, I., Kewarganegaraan, P., Kampus, A., Jenderal, J., Waioti, S., Nusa,

- M., & Timur, T. (2025). Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Media Penguatan Literasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 301–316.
<https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Fonologi>
<https://doi.org/10.30605/cjpe.8.3.2025.6425>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Hanifa Lila Putri, & Ari Suriani. (2025). Analisis Faktor Penghambat Perkembangan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Journal Central Publisher*, 2(5), 2055–2063.
<https://doi.org/10.60145/jcp.v2i5.445>
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10–24.
<https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp10-24>
- Iskandar, S., Marisa, D., Afifah, U., & Oktriana, S. I. (2025). Analisis Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 234–245.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03>
- Izzah, F. N., Khofshoh, Y. A., Sholihah, Z., Nurningtias, Y., & Wakhidah, N. (2022). Analisis Faktor-faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 10(1), 150–154.
<https://doi.org/10.26740/pensa.v10i1>
- Mahardhika Nursahid, S., Nur Jannah, W., & Septiany Rahayu, F. (2024). Pengaruh Penerapan Program Literasi terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 1 Perbutulan. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(10), 211–219.
<https://doi.org/10.57096/blantika.v2i10.215>
- Mea, F., Tinggi, S., Kristen, A., Bangsa, A., Guru, K., Guru, I., & Dinamis, K. (2024). Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas yang Dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252–275.
<https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1051>
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2024). Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 95–106.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>
- Nasution, N. (2024). Jurnal membaca guru dan siswa, pemanfaatan perpustakaan dan sudut baca kelas, evaluasi berkelanjutan, program literasi sekolah, supervisi pelaksanaan literasi, dan pengembangan media literasi. *Jurnal Pendidikan: Media, Strategi, Dan Metode*, 1(02), 84–91.
<https://doi.org/10.52185/abuyaVo1iss1Y2023281>

- Nur'ajiza, N., & Sya, M. F. (2025). Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca dan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(5), 3047–3058.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i5.19157>
- Nurhakim, S. (2024). Perilaku Pencarian Informasi Dalam Menentukan Sumber Primer Berbahasa Belanda Bagi Penulisan Sejarah Islam. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 16(1), 65–88.
<https://doi.org/10.37108/shaut.v16i1.1266>
- Rahmayani, I. (2024). Implementasi Penguatan Kemampuan Membaca Melalui Program Literasi Di Kelas Rendah Mi Ma'Arif Nu Teluk. 135.
- Rasyid Munthe, I., Fitriandika Sari, N., Helvi Rambe, B., Alfaini Ritonga, I., Br Aritonang, Y., & Fauziah, R. (2024). Peningkatan Literasi Membaca Melalui Kolaborasi Guru, Orang Tua, dan Siswa di SD TPI Janji Rantauprapat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6), 5–14.
<https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.848>
- Salwa Zaldia Rahmadhani, & Ari Suriani. (2025). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Journal Central Publisher*, 2(5), 2028–2035.
<https://doi.org/10.60145/jcp.v2i5.441>
- Septiana, E., Fatmawati, L., & Setiawaty, R. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sd 3 Gulang. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 203–217.
<https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3831>
- Shalza Dwi Arfianitha Mulyani, & Ari Suriani. (2025). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Literasi Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Journal Central Publisher*, 2(7), 2220–2228.
<https://doi.org/10.60145/jcp.v2i7.468>
- Suanto, E., & Futra, D. (2025). Dampak Program Pendidikan Guru Penggerak terhadap Proses Pembelajaran pada Jenjang SMA. 8(September), 10369–10373.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9169>
- Trisiantari, N. K. D. (2024). Analisis Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Dalam Konteks Literasi Membaca. *Www.Markandeyapustaka.Com*.
<https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.321>
- Umiyati, E., Ruslan, R., & Anhar, A. S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 297–305.
<https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.352>
- Untari, E. (2017). Pentingnya Pembelajaran Multiliterasi untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Kurikulum 2013. *Wahana Sekolah Dasar*, 25(1), 16–22.
<https://doi.org/10.17977/um035v25i12017p016>